



ADAPTASI PETANI PADI DI LINGKAR INDUSTRI TAMBANG BATU BARA PADA GAMPONG BLANG GEUNANG KECAMATAN KAWAY XVI ACEH BARAT

Muhsinina, Nurul Anisa, Jurnita, Rijahul Hamdi, Sopar

Prodi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis bentuk adaptasi petani padi di Gampong Blang Geunang terhadap kehadiran industri tambang batu bara. Menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui wawancara dan observasi lapangan, penelitian ini mengungkap dampak langsung dan tidak langsung aktivitas pertambangan terhadap sektor pertanian dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Temuan menunjukkan bahwa masyarakat mengalami perubahan mata pencaharian dari petani menjadi buruh tambang, pedagang, dan pekerja informal lainnya. Selain itu, perubahan pola hidup, seperti pola konsumsi dan jam kerja, turut menjadi bagian dari proses adaptasi masyarakat. Meskipun pola tanam padi tidak banyak berubah, beberapa gangguan muncul akibat dampak lingkungan dari pertambangan. Meskipun industri tambang memberikan kompensasi keuangan dan peluang kerja, tidak ada upaya pemberdayaan petani secara langsung. Temuan juga menunjukkan bahwa pola tanam masih bertahan, meskipun terjadi kegagalan panen akibat ketidakaturan waktu tanam. Studi ini menekankan pentingnya strategi pembangunan yang seimbang antara sektor pertambangan dan pertanian untuk menciptakan keberlanjutan dan keadilan sosial di tingkat lokal. Tidak adanya pemberdayaan langsung terhadap petani menjadi tantangan besar yang harus segera diatasi. Penelitian ini menyoroti pentingnya sinergi antara pengembangan industri dan pelestarian pertanian demi terciptanya keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Kata Kunci: Adaptasi, industri, masyarakat, petani, tambang.

PENDAHULUAN

Industri tambang batu bara telah menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan penciptaan lapangan kerja. Namun, meskipun memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat, aktivitas pertambangan sering kali membawa dampak negatif terhadap sektor-sektor lain, termasuk pertanian. Di Gampong Blang Geunang, Kecamatan Kaway XVI, Aceh Barat, kehadiran industri tambang batu bara telah mengubah dinamika sosial dan ekonomi lokal, khususnya bagi petani padi yang merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat setempat.

Pertanian padi memiliki pengaruh penting dalam kehidupan masyarakat Gampong Blang Geunang, tidak hanya sebagai sumber penghasilan tetapi juga sebagai pemenuhan kebutuhan pangan keluarga. Namun, aktivitas tambang yang intensif sering kali menyebabkan perubahan signifikan pada lingkungan, termasuk pencemaran tanah dan air, serta pengurangan lahan pertanian akibat alih fungsi lahan. Pemindahan lahan pertanian menjadi area tambang membawa konsekuensi besar bagi ketahanan pangan dan ekonomi petani.

Pemahaman mengenai bagaimana petani padi beradaptasi dengan kondisi baru ini menjadi penting. Adaptasi adalah proses yang diharapkan memungkinkan petani untuk mempertahankan produktivitas pertanian mereka di tengah tekanan yang diakibatkan oleh industri tambang dikutip dari Suryabrata, S. (2018). Adaptasi ini mencakup perubahan dalam pola tanam, pemilihan varietas padi, penggunaan teknologi pertanian yang lebih efisien, serta pengelolaan sumber daya air yang lebih baik. Masyarakat Gampong juga beradaptasi dalam hal mata pencarian mereka dari pertanian

beralih pekerjaan dengan adanya industri batu bara, seperti buruh tambang atau pekerja konstruksi. Selain itu masyarakat sekitar tambang juga mengalami adaptasi terhadap pola hidup seperti perubahan pola makan, pola tidur, atau aktivitas lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adaptasi yang dilakukan oleh petani padi di Gampong Blang Geunang akibat industri tambang batu bara. Untuk mengumpulkan data dan menganalisis data penelitian ke depan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan wawancara mendalam dan observasi langsung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai interaksi antara pertanian dan industri di daerah tersebut. Selain itu, hasil studi ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi yang mendorong keseimbangan antara pengembangan sektor tambang dan pelestarian sektor pertanian, demi mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan menguntungkan semua pihak di Gampong Blang Geunang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang dapat melihat masalah-masalah sosial. Sugiono (2019). Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menjawab permasalahan yang ada di dalam Adaptasi Petani Padi Akibat Industri Tambang Batu Bara di Gampong Blang Geunang Kecamatan Kaway XVI Aceh Barat. Peneliti mengkualifikasikan informan berdasarkan profesi, lembaga, dan kedudukan di masyarakat. Pengelompokan informan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan memperdalam penelitian serta memperkaya informasi atau data yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan di Gampong

Blang Geunang Kecamatan Kaway XVI Aceh Barat dengan waktu penelitian di mulai pada tanggal 28 April hingga 24 Mei. Dengan demikian peneliti dapat menganalisis data berdasarkan hasil wawancara dan analisis deskriptifnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri tambang batu bara memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan petani padi di Gampong Blang Geunang Kecamatan Kaway XVI Aceh Barat namun masyarakat mampu beradaptasi dengan kedatangan perusahaan tambang tersebut. Peneliti menemukan berapa data penting mengenai adaptasi petani di lingkaran industri tambang pada Gampong Blang Geunang diantaranya yaitu;

- Perusahaan tambang batu bara ini telah ada sejak lama namun baru mulai lancar beroperasi dari dua tahun yang lalu. Lahan yang di gunakan oleh perusahaan adalah tanah bekas warga trans yang telah di tinggalkan akibat adanya konflik berkepanjangan. Hal ini berpengaruh terhadap konflik warga dengan pihak perusahaan

- Terdapat beberapa cabang perusahaan yang berjalan atau bergerak di sekitar Gampong Blang Geunang Kecamatan Kaway XVI Aceh Barat. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari beberapa anak perusahaan seperti PT ACI, PT DAM dan beberapa PT lainnya, yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di Gampong tersebut.

- Perusahaan tambang tersebut memberikan beberapa manfaat positif seperti adanya dana kompensasi atas berjalannya konstruksi serta industri tersebut. Dana kompensasi tersebut di berikan kepada setiap rumah masyarakat sebesar RP 150.000/bulan selain itu masyarakat juga berpartisipasi dalam pengelolaan industri dengan menjadi pekerja industri. Namun tidak

adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada masyarakat petani di Gampong tersebut. Perusahaan tidak memberikan dana atau benda sebagai pendukung masyarakat petani.

- Perubahan serta adaptasi Gampong Blang Geunang yang terjadi akibat perusahaan batu bara ada beberapa yaitu:

1. Adaptasi terhadap perubahan mata pencaharian: sebagian masyarakat yang sebelumnya bergantung pada sektor pertanian mulai beralih kepekerjaan yang berkaitan dengan pertambangan. Perubahan ini berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan kepada sebagian masyarakat namun sebagian masyarakat merasakan ketimpangan ekonomi. Selain itu peneliti menemukan berbagai mata pencaharian yang ada di Gampong Blang Geunang di antaranya yaitu petani, pekerja tambang, pedagang, dan ASN. Dengan adanya industri tambang tersebut membuat peralihan pada pekerjaan dan pemberdayaan di gampong tersebut yang awalnya hanyalah seorang ibu rumah tangga kini beralih menjadi petani, dan pagang untuk membantu perekonomian keluarga serta pemeliharaan lahan pertanian.

- Adaptasi terhadap perubahan pola hidup: masyarakat Gampong beradaptasi dengan mengubah pola hidup mereka untuk menghadapi dampak lingkungan yang di sebabkan oleh industri batu bara, seperti perubahan pola pemanfaatan waktu diantaranya jam kerja, dan aktivitas lainnya. Masyarakat mengalami perubahan gaya hidup dengan meningkatnya pendapatan, yang dapat dilihat dari perilaku konsumtif masyarakat. Masyarakat di Gampong Blang Geunang di huni oleh pekerja baik dalam daerah dan luar daerah hal ini mengakibatkan sebagian penduduk

pendatang tidak menetap namun banyak juga pekerja pendatang memilih tinggal menetap dan menikah dengan masyarakat di Gampong Blang Geunang.

- **Perubahan Sosial Budaya:** Pertambangan dapat menyebabkan Perusahaan tambang tidak mempengaruhi pola tanam dan hasil panen petani Gampong Blang Geunang. pola tanam tetap dilakukan dua kali dalam satu tahun. Namun pada tahun ini masyarakat mengalami gagal panen akibat tidak serentakannya penanaman padi. Gagal panen tersebut tidak dipengaruhi oleh industri pertambangan. lebih lanjut keberadaan tambang batu bara tetap berdampak namun perubahan yang terjadi secara langsung seperti perubahan jumlah petani akibat adanya tambang, serta perubahan tidak langsung terhadap petani padi seperti perubahan kualitas padi yang disebabkan oleh proses pembuangan limbah industri tambang.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran industri tambang batu bara di Gampong Blang Geunang telah mengubah struktur sosial dan ekonomi masyarakat secara signifikan. Petani padi menunjukkan kemampuan adaptasi melalui perubahan mata pencaharian, penyesuaian pola hidup, dan tetap mempertahankan praktik pertanian meskipun dalam kondisi lingkungan yang menantang. Namun, kurangnya pemberdayaan dari perusahaan tambang terhadap petani menjadi hambatan besar dalam menjaga kesejahteraan mereka. Penelitian ini menegaskan bahwa penting untuk merumuskan kebijakan yang mampu mengintegrasikan sektor industri dan pertanian secara harmonis agar pembangunan di daerah tersebut dapat berjalan berkelanjutan dan inklusif. Petani padi di Gampong Blang Geunang mampu beradaptasi terhadap perubahan yang dibawa oleh keberadaan

industri tambang batu bara, meskipun dengan tantangan besar. Adaptasi tersebut meliputi peralihan pekerjaan ke sektor non-pertanian, perubahan pola konsumsi dan waktu aktivitas, serta upaya mempertahankan kegiatan pertanian meskipun terjadi dampak lingkungan. Namun, tidak adanya pemberdayaan yang signifikan dari pihak perusahaan terhadap petani menyebabkan kerentanan ekonomi di kalangan masyarakat yang tetap bergantung pada pertanian. Oleh karena itu, perlu adanya kebijakan integratif yang mendorong sinergi antara pengembangan industri dan pelestarian pertanian sebagai fondasi utama kesejahteraan masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, M. (2020). *Perubahan Sosial Ekonomi Petani Sekitar Tambang Nikel di Sulawesi Tenggara*. Jurnal Sosiologi Nusantara, 6(1): 44-54.
- Fitriani, Y., & Hidayati, N. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Pertambangan terhadap Masyarakat Lokal di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2): 99-109.
- Nugroho, H. (2020). *Tambang dan Ketimpangan Sosial: Studi Dampak Industri Ekstraktif di Indonesia*. Yogyakarta: Insist Press.
- Putra, R. D., & Marlina, A. (2022). Strategi Adaptasi Masyarakat Agraris Terhadap Perubahan Tata Guna Lahan. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 7(2): 128-140.
- Rahman, F., & Sari, D. (2023). Adaptasi Petani Terhadap Perubahan Lingkungan Akibat Industri Ekstraktif. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 11(1): 33-45.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.